

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN UNSUR
INTRINSIK HIKAYAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* PADA
SISWA
KELAS X SMTK HARAPAN BANGSA PONTIANAK**

Robi

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

IKIP PGRI Pontianak

Email: rbi398516@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dan peningkatan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat menggunakan metode jigsaw pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak. Subjek penelitian siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik observasi langsung, komunikasi langsung, pengukuran dan studi dokumenter. Hasil analisis data proses pembelajaran berjalan dengan baik berdasarkan hasil hasil observasi guru dan siswa di dalam kelas. Metode jigsaw dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat. Kemampuan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat meningkat dari nilai rata-rata pra siklus (41%), siklus I (36,36%), dan meningkat disiklus II (80,76%). Peningkatan nilai sudah memenuhi KKM 78. Pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak.

Kata Kunci: *Membaca, Unsur Intrinsik, Jigsaw*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul. “Peningkatan Membaca Pemahaman Unsur Intrinsik Hikayat Dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah peningkatan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak. Adapun sub masalah sebagai berikut: 1) bagai mana proses pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak?. 2) bagaimana hasil pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak ?. 3) apakah ada peningkatan dalam membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak?.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran hikayat pada kemampuan membaca pemahaman intrinsik dengan menggunakan metode *jigsaw*. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran hikayat pada kemampuan membaca pemahaman intrinsik dengan menggunakan metode *jigsaw*. 3) Mendeskripsikan hasil pembelajaran hikayat pada kemampuan membaca pemahaman intrinsik dengan menggunakan metode *jigsaw*

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel tindakan dan variabel hasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SMTK Harapan Bangsa Pontianak. Data yang ada dalam penelitian ini merupakan isi dari proses pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dan hasil kemampuan siswa dalam proses pembelajaran unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode *jigsaw*. Sumber dalam data penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa teknik observasi langsung, komunikasi langsung, teknik pengukuran, dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis kritis untuk data kualitatif dan teknik statistik deskriptif komparatif dan data kuantitatif.

Bersasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebanyak dua siklus yang dapat disimpulkan bahwa : 1) Proses pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak berjalan dengan baik. Mulai pada proses pembelajaran pra siklus yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2022, kemudian dilanjutkan pada pertemuan siklus I pada tanggal 12 September 2022, guru memulai pelajaran dengan siswa mengulas sedikit materi yang telah dipelajari minggu lalu, kemudian guru mulai mengenalkan metode *jigsaw* yang akan digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia saat itu, setelah itu guru mulai membagi siswa

dalam bentuk kelompok guru mulai berkeliling diruangan kelas untuk membagikan daun yang sudah diberi nomor satu sampai lima dengan daun bunga yang berbeda-beda. 2) Hasil belajar siswa dalam materi membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat telah dipapar dalam hasil penelitian yang dimulai pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap pertemuan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan pada nilai siswa berdasarkan skor yang diperoleh dari aspek penilaian yang telah ditentukan. Pada hasil belajar juga dapat mempengaruhi tingkah laku siswa didalam kelas. Hal ini dapat dibuktikan dari pengamatan kegiatan siswa didalam kelas pada saat pembelajaran dimulai. 3) Peningkatan kemampuan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak dapat dilihat juga pada hasil penelitian, yang dimana terjadi perbandingan nilai membaca pemahaman unsur intrinsik pada siklus I, dan siklus II yang semakin meningkat. Siswa yang awalnya masih belum bisa dan belum mengetahui apa-apa saja yang ada dalam unsur intrinsik hikayat sekarang mereka sudah bisa menentukan tema, alur dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan, hal yang dapat disarankan. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang efektif dan bervariasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru diharapkan dapat membuat siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi dan minat belajar siswa. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dikelas, serta motivasi belajarnya juga harus tinggi agar proses belajar mengajar lebih baik dan ini tidak hanya dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi juga dilakukan pada mata pelajaran lainnya.